



**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN
OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN DUREN
SAWIT PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Skripsi

**Untuk melengkapi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Farmasi
Pada Program Studi Farmasi**

Oleh:





**LARASATI UTAMI
1704015189**



**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2022**

Skripsi dengan Judul
**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN
OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN DUREN
SAWIT PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:
Larasati Utami, NIM 1704015189

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua <u>Wakil Dekan I</u> Drs. apt. Inding Gusmayadi, M.Si.		<u>30/5/22</u>
<u>Penguji I</u> apt. Nora Wulandari, M.Farm.		<u>22 April 2022</u>
<u>Penguji II</u> apt. Tuti Wiyati, M.Sc.		<u>22 Maret 2022</u>
<u>Pembimbing I</u> apt. Ani Pahriyani, M.Sc.		<u>23 April 2022</u>
<u>Pembimbing II</u> apt. Daniek Viviandhari, M.Sc.		<u>23 April 2022</u>
Mengetahui:		
Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.		<u>13-5-2022</u>

Dinyatakan lulus pada tanggal: 10 Februari 2022

ABSTRAK

GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN DUREN SAWIT PADA MASA PANDEMI COVID-19

Larasati Utami

1704015189

Kondisi pandemi COVID-19 membuat penggunaan obat tradisional menjadi meningkat. Proporsi penggunaan obat tradisional berdasarkan survey perilaku pada masyarakat Indonesia cukup tinggi yaitu 61,3%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran pengetahuan, sikap, dan perilaku pada masyarakat di Kecamatan Duren Sawit dalam penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional menggunakan desain *Cross Sectional* yang dilakukan di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur menggunakan alat bantu kuesioner. Sejumlah 400 sampel diambil secara *cluster sampling* dari 7 kelurahan di wilayah Kecamatan Duren Sawit. Analisis data menggunakan analisis statistika, *Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan 96,8% responden memiliki pengetahuan dengan kategori baik. Hasil penelitian tingkat sikap masyarakat Kecamatan Duren Sawit yaitu dengan persentase sebesar 99,0% responden kategori positif. Hasil penelitian tingkat perilaku yaitu responden dengan kategori perilaku baik 96,3%. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara sikap dan perilaku ($p\text{-value} < 0,05$), namun tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap serta pengetahuan dan perilaku ($p\text{-value} > 0,05$).

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Obat Tradisional, COVID-19

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP, DAN PERILAKU PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL PADA MASYARAKAT DI KECAMATAN DUREN SAWIT PADA MASA PANDEMI COVID-19”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta. Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat serta kesehatan untuk penulis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi.
4. Ibu apt. Ani Pahriyani, M.Sc. selaku Pembimbing I dan Ibu apt. Daniek Viviandhari, M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dan senantiasa mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Fitriani, M.Si. atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik selama 4,5 tahun ini, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selama penulisan skripsi.
6. Kedua orang tua tersayang, Bapak Nursubiantoro, Bapak Triyanto(alm) dan Ibu Rosmani yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang serta dorongan semangat kepada penulis baik moril maupun materi. Serta keluarga besar dari Bapak dan Ibu, yang banyak memberikan doa serta dukungan motivasi kepada penulis.
7. Seluruh staf Kecamatan Duren Sawit, seluruh staf Kelurahan di Wilayah Kecamatan Duren Sawit, dan seluruh masyarakat Kecamatan Duren Sawit dan staf kesekretariatan FFS UHAMKA yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan sejak maba di FFS UHAMKA (Astry, Euis,Seli,Feбри,Ira dll), teman-teman seperjuangan sejak remaja (Grup Unlimited Chatters), teman-teman seperbimbingan (Sarah, Dheya, Amelia) serta tak lupa my human diary Hafiz Hardiansyah yang selalu menghibur dan memberi masukan kepada penulis serta membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

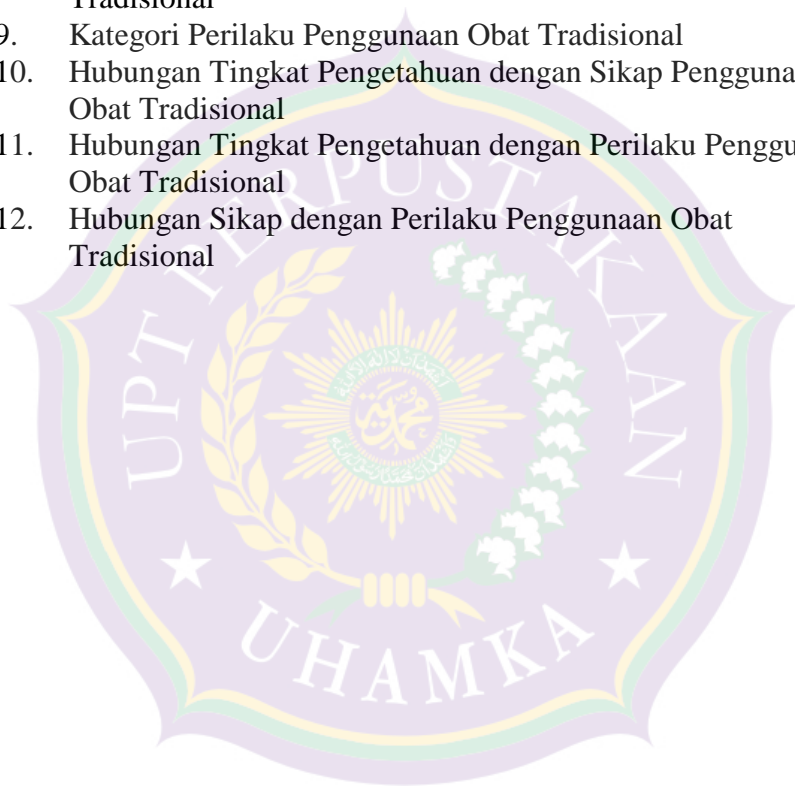
	Hlm.
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
1. <i>Coronavirus</i>	5
2. Obat tradisional	6
3. Pengetahuan, sikap dan perilaku	15
4. Kecamatan Duren Sawit	17
B. Kerangka Berpikir	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu Penelitian	19
1. Tempat Penelitian	19
2. Waktu Penelitian	19
B. Definisi Operasional	19
C. Pola Penelitian	20
D. Cara Penelitian	21
1. Desain Penelitian	21
2. Populasi	21
3. Sampel	21
4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	22
5. Instrumen Penelitian	22
6. Uji Validitas dan Reliabilitas	24
7. Pengumpulan Data	26
8. Pengolahan Data	27
E. Analisis Data	27
1. Analisis Univariat	27
2. Analisis Bivariat	27
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
A. Karakteristik Responden	28
B. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Mengenai Obat Tradisional	33
C. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan Obat Tradisional	37

D. Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	41
E. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Penggunaan Obat Tradisional	43
F. Hubungan antara Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	44
G. Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	44
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	46
A. Simpulan	46
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	53



DAFTAR TABEL

	Hlm.
Tabel 1. Definisi Operasional	19
Tabel 2. Uji Validitas Kuesioner	25
Tabel 3. Distribusi Karakteristik Responden	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat Pengetahuan Mengenai Obat Tradisional	33
Tabel 5. Kategori Tingkat Pengetahuan Mengenai Obat Tradisional	37
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kuesioner Sikap Penggunaan Obat Tradisional	37
Tabel 7. Kategori Sikap Penggunaan Obat Tradisional	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kuesioner Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	41
Tabel 9. Kategori Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	42
Tabel 10. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Sikap Penggunaan Obat Tradisional	43
Tabel 11. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	44
Tabel 12. Hubungan Sikap dengan Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	44



DAFTAR GAMBAR

	Hlm.
Gambar 1. Logo Jamu	6
Gambar 2. Logo Fitofarmaka	7
Gambar 3. Logo Obat Herbal Terstandar	8
Gambar 4. Peta Zonasi Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur	17
Gambar 5. Kerangka Berpikir	18



DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Penjelasan Penelitian Responden	53
Lampiran 2. Lembar <i>Informed Consent Google Form</i>	54
Lampiran 3. Lembar Identitas Diri Responden	55
Lampiran 4. Karakteristik Responden <i>Google Form</i>	59
Lampiran 5. Lembar Kuesioner Pengetahuan	64
Lampiran 6. Kuesioner Tingkat Pengetahuan <i>Google Form</i>	66
Lampiran 7. Lembar Kuesioner Sikap	68
Lampiran 8. Kuesioner Sikap <i>Google Form</i>	70
Lampiran 9. Kuesioner Perilaku	71
Lampiran 10. Kuesioner Perilaku <i>Google Form</i>	72
Lampiran 11. Bukti Izin Penelitian Dari UHAMKA	73
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian Dari Kecamatan Duren Sawit Surat	74
Lampiran 13. Kaji Etik	75
Lampiran 14. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	76
Lampiran 15. Distribusi Demografi Responden	78
Lampiran 16. Data Responden	80
Lampiran 17. Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden	126
Lampiran 18. Hasil Uji Univariat Karakteristik Responden Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	130
Lampiran 19. Hasil Bivariat <i>Spearman Rho</i> Kuesioner Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Penggunaan Obat Tradisional	131

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus (COVID-19) merupakan penyakit menular dari Coronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. keluarga besar virus ini yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan, dimana pada manusia virus ini menyerang saluran pernapasan sehingga menimbulkan infeksi mulai dari flu biasa hingga infeksi pernapasan berat. Penyebaran virus ini melalui cairan kecil (droplet) yang keluar dari mulut seperti batuk dan bersin. Kandungan dalam droplet tersebut membentuk partikel kecil sehingga akan lebih mudah terkontaminasi dan menyebar dengan cepat (Kemenkes, 2020b). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia melaporkan kasus pertama COVID-19 dengan jumlahnya yang terus bertambah sampai saat ini di berbagai provinsi. Provinsi yang menduduki jumlah kasus terbesar yaitu DKI Jakarta dengan jumlah kasus pasien terkonfirmasi 4.153.355 pada tanggal 9 September 2021. Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan jumlah kasus semakin meningkat, WHO (World Health Organization atau Badan Kesehatan Dunia menetapkan bahwa COVID-19 ini adalah pandemi (Kemenkes, 2020c). Saat ini untuk mencegah COVID-19 masyarakat banyak melakukan pengobatan sendiri dengan menyimpan dan menanam Tanaman Obat Keluarga sebagai media pengobatan (Pariyana, Mariana dan Liana, 2021).

Pengobatan spesifik anti-COVID-19 sampai saat ini belum ditemukan, baik obat sintesis maupun berbagai potensi bahan alam (natural) masih terus diteliti. Oleh karena itu, tindakan pencegahan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai pemeliharaan kesehatan, pencegahan dan perawatan terutama dalam menangkal virus dan penyakit ringan yang dialami yaitu dengan memanfaatkan obat tradisional (Kemenkes, 2020a). penggunaan obat tradisional dalam pemeliharaan kesehatan yang direkoendasikan oleh WHO adalah sebagai upaya pemeliharaan kesehatan masyarakat, pencegahan serta pengobatan penyakit terutama penyakit kronis, degenerative dan kanker (Bustanussalam, 2016). Menurut Adriyanti obat-obatan tradisional membantu meningkatkan kekebalan

dan daya tahan tubuh seseorang. Kekebalan tubuh yang semakin rendah memiliki potensi penularan penyakit yang meningkat pada tubuh seseorang (Andriyanti dan Wahjudi, 2016). Menurut penelitian (Syamsu, Nuryanti dan Jamal, 2021) menyatakan bahwa beberapa tanaman herbal seperti tanaman Sambiloto, Kunyit, Cengkeh, Rimpang, dapat berpotensi sebagai kandidat bahan antivirus. Sebagian masyarakat mempercayai dengan mengkonsumsi ramuan obat tradisional merupakan upaya pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan.

Obat tradisional adalah ramuan yang berasal dari bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik, atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan (Kemenkes, 2017). Berdasarkan keputusan BPOM obat tradisional tergolong menjadi tiga jenis, yaitu jamu, obat herbal terstandar, dan fitofarmaka. Dalam masa pandemi jenis klaim khasiat obat tradisional dalam menghadapi COVID-19 adalah lebih menunjukkan fungsi memelihara atau meningkatkan daya tahan tubuh karena sejauh ini khasiat/manfaat yang telah disetujui BPOM masih sebatas membantu memelihara daya tahan tubuh. Belum pernah disetujui produk herbal dan suplemen kesehatan dengan klaim mencegah atau mengobati penyakit yang disebabkan oleh virus termasuk penyakit COVID-19 (BADAN POM, 2020). Dalam penggunaan obat tradisional banyak faktor yang mempengaruhi. Utamanya, dari karakteristik masyarakat itu sendiri. Pengetahuan masyarakat dalam penggunaan obat tradisional tergolong masih rendah dan banyak kekeliruan seperti mengenal obat tradisional yang dikenal sebagai jamu dan dianggap hanya sebuah ramuan yang dibuat oleh orang zaman dahulu. Beberapa masyarakat juga masih ada yang belum mengetahui golongan obat tradisional lain seperti golongan OHT dan golongan Fitofarmaka (Jumiarni, 2017).

Salah satu faktor yang sangat penting dalam mempengaruhi terbentuknya sikap dan perilaku seseorang adalah pengetahuan (Supardi dkk, 2013). Pengetahuan juga memiliki kemampuan prediksi yang dapat mempengaruhi kualitas dan informasi seperti keberhasilan suatu terapi obat dan kualitas kesehatan dari dampak penggunaan obat itu sendiri (Chusna dkk, 2014). Berdasarkan latar belakang diatas dari kasus COVID-19 yang terjadi saat ini di

Indonesia, maka masyarakat perlu mengetahui cara penggunaan obat-obatan tradisional di masa pandemic COVID-19 yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan di beberapa daerah. Peneliti ingin mengetahui terkait pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam menggunakan obat tradisional pada masa pandemi di Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian yang akan dibahas yaitu :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan masyarakat di Kecamatan Duren Sawit tentang penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana sikap masyarakat di Kecamatan Duren Sawit tentang penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19?
3. Bagaimana perilaku masyarakat di Kecamatan Duren Sawit tentang penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19?
4. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di Kecamatan Duren Sawit?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat di Kecamatan Duren Sawit dalam penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui sikap masyarakat di Kecamatan Duren Sawit dalam penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19.
3. Untuk mengetahui perilaku masyarakat di Kecamatan Duren Sawit tentang penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19.
4. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat di Kecamatan Duren sawit tentang penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih dalam tentang pengetahuan, sikap dan penerapan perilaku penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19.

2) Untuk Peneliti

Peneliti diharapkan dapat memberi informasi dan mentransfer pemikiran bagi para pembaca dalam hal pengetahuan, sikap dan perilaku penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19.

3) Untuk Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dalam upaya mengembangkan sumber daya manusia dibidang komunitas dan ilmu kefarmasian, terutama bagi peneliti sendiri terkait penggunaan obat tradisional di masa pandemi COVID-19.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmaddudin S, Like W, Sikap dan Perilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya* 2020 ; 7(3) ; 151-158.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta
- Azwar, S. (2016). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. 2004. “Statistik Kesejahteraan Rakyat SUSENAS” hal. 100–102.
- Badan Pusat Statistik. 2010. “Statistik Kesejahteraan Rakyat SUSENAS” hal. 100–102. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/publication/download>.
- Budiaji, W., 2013. Skala Pengukuran Dan Jumlah Respon Skala Likert. *J. Ilmu Pertan. Dan Perikan.* 2, 125–131.
- BPOM. 2020. *Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia*.
- BPOM RI. 2015. “Materi Edukasi tentang Peduli Obat dan Pangan Aman,” *GNPOPA (Gerakan Nasional Peduli Obat Dan Pangan Aman) badan pengawaas obat dan makanan republik indonesia*, 1(1), hal. 5.
- Cidadapi, I. E. al (2016) *RAMUAN HERBAL ALA THIBUN NABAWI*. Tersedia pada:<https://www.google.com/search?tbm=bks&q=kekurangan+obat+tradisional>.
- Dewoto, H.R., 2007. Pengembangan Obat Tradisional Indonesia Menjadi Fitofarmaka. *Maj Kedokt. Indones.* 57(7), 205–211.
- Dinas Kesehatan Provinsi DKI (2021) “Peta Pesebaran kasus positif aktif COVID-19 di Jakarta,” September. Tersedia pada: <https://corona.jakarta.go.id/id/peta-persebaran>.
- Effendi, N. dan Widiastuti, H. (2014) “Jurnal Kesehatan,” *Jurnal Kesehatan*, 7(2), hal. 353–360. doi: 10.24252/kesehatan.v7i2.54.
- Harmanto, Ning., dan Subroto, Ahkam M. 2007. *Pilih Jamu dan Herbal Tanpa Efek Samping*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- H Syafiyatul (2020) “Konsumsi Obat Tradisional Madura Sebagai Alternatif
Prevensi Dini Distribusi Covid-19,” *Borneo Journal of Phamascientech*,
04(01), hal. 51–59.
- Ismiyana, F. Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Untuk Pengobatan Sendiri
Pada Masyarakat Di Desa Jimus Polanharjo Klaten. Skripsi. Fakultas Farmasi
Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2013.
- Jennifer H, Saptutyingsih E. Preferensi Individu Terhadap Pengobatan
Tradisional di Indonesia. *J Ekon dan Stud Pembang*. 2015;16(1):26-41.
- Kemendikbud. (2016). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kemenkes (2007) “KEBIJAKAN OBAT TRADISIONAL NASIONAL TAHUN
2007,” hal. 13–40. Tersedia pada: [https://bikinpabrik.id/wp-
content/uploads/2019/03/Buku-Kebijakan-Obat-Tradisional-Nasional-Tahun-
2007.pdf](https://bikinpabrik.id/wp-content/uploads/2019/03/Buku-Kebijakan-Obat-Tradisional-Nasional-Tahun-2007.pdf).
- Kemenkes (2017) “Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia,” 11(1), hal.
6–7.
- Kemenkes (2020a) “Kemenkes ramuan covid.pdf.”
- Kemenkes (2020b) “No Title,” *Kemenkes*. Tersedia pada:
[https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600011/pertanyaan-dan-
jawaban-terkait-covid-19.html](https://www.kemkes.go.id/article/view/20031600011/pertanyaan-dan-jawaban-terkait-covid-19.html).
- Kemenkes (2020c) “PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19),” 4, hal. 1–214. doi:
10.33654/math.v4i0.299.
- Kemenkes RI. (2020b). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus
deases (Covid-19). Kementerian Kesehatan RI.
- Kristiono, R.S., Wardani, Y., 2013. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan
Pola Pencarian Pengobatan ke Pelayanan Kesehatan Alternatif Pasien
Suspek Tuberculosis di Komunitas*. *J. Kesehat. Masy. J. Public health* (7).
- Malik, M. *et al.* (2020) “Self-medication during Covid-19 pandemic: challenges
and opportunities,” *Drugs and Therapy Perspectives*. Springer International
Publishing, 36(12), hal. 565–567. doi: 10.1007/s40267-020-00785-z.
- Mohammad Amin, dkk., 2020. *COVID-19 Corona Virus Disease 2019*. Malang:
Intelegensia media, h.6-7.

- Mukti, A. W. (2020). Hubungan Pengetahuan terhadap Perilaku Penggunaan Suplemen Kesehatan Warga Kebonsari Surabaya di Masa Pandemi COVID-19. *FARMASIS: Jurnal Sains Farmasi*, *I(1)*, 20-25. <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/farmasis/article/view/2656>
- Rumyeni, Evawani E.L, Nita R, Ketergantungan Media Online di Kalangan Mahasiswa Universitas Riau, *Jurnal Komunikasi dan Bisnis*, 2017;3 (1); 25-38.
- Ratna S.D, Wahyuni, Erniza P, Septi M. Penggunaan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Di Kelurahan Tuah Karya Kota Pekanbaru. *Jurnal Penelitian Farmasi Indonesia* 2019; 8(1); 41-49.
- Rinaldy, T. Gambaran Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Obat Tradisional dan COVID-19 Dilingkungan Poken Arba Kecamatan Marancar Kabupaten Tapanuli Selatan. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Jurusan Farmasi. 2021.
- Samudra Elang, N. Analisis Penggunaan Obat – Obatan Tradisional Selama Masa Pandemi COVID-19. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak. 2021.
- Sasmita, M. A. R. (2018) “Profil Swamedikasi pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta periode November-Desember 2017,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53(9)*, hal. 1689–1699.
- Satria, D., 2013. Complementary And Alternative Medicine (Cam): Fakta Atau Janji? *Idea Nurs. J. Iv* (3), 82-90.
- Silviana, I. (2014). *HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PENYAKIT ISPA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN ISPA PADA BALITA DI PHPT MUARA ANGKE JAKARTA UTARA TAHUN 2014*. *11*, 402-411
- Siyoto, S. dan Sodik, A. (2015) *Dasar Metodologi Penelitian*. cetakan pe. Diedit oleh Ayup. Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+populasi+dan+sampel+dalam+penelitian&printsec=frontcover.
- Siregar, R. S., Salsabila, dan Siregar, A.F. (2020). Analisis Hubungan Sikap dan Tingkat Pengetahuan terhadap Perilaku Masyarakat Kota Medan

- Mengonsumsi Jamu Tradisional di Masa Pandemi Covid-19 Seminar Nasional Ke-V Fakultas Pertanian Universitas Samudra. *Seminar Nasional Ke-V Fakultas Universitas Samudra*, 13-22.
- Soeryoko, H. (2011) *20 Tanaman Obat Paling Berkhasiat Penaklik Asam Urat*. 1 ed. Diedit oleh Westriningsih. Yogyakarta: ANDI.
- Sudiro, A. dan Watimena, L. (2020) “Sikap dan Prilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia dideklarasikan sebagai Keadaan Darurat Kesehatan Masyarakat Perhatian Internasional atau Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) oleh World H,” *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 7(3), hal. 1–7.
- Sugiarto, A. (2008) *273 Ramuan Tradisional Untuk Mengatasi Aneka Penyakit*. cetakan pe. Diedit oleh A. Sugiarto. Jakarta: PT AgroMedia Pustaka. Tersedia pada:
https://www.google.co.id/books/edition/273_Ramuan_Tradisional/4fZ1CQA_AQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=obat+tradisional&printsec=frontcover.
- Suharmiati dan Handayani, L. (2006) *Cara Benar Meracik Obat Tradisional*. Agromedia Pustaka. Tersedia pada:
https://www.google.co.id/books/edition/Cara_Benar_Meracik_Obat_Tradisional/11NZGAX0hhMC?hl=id&gbpv=1&dq=cara+benar+meracik+obat+tradisional&printsec=frontcover.
- Suwarno, Sartohadi, J., Sunarto, dan Sudharta, D. (2014). Kajian Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Lahan Rawan Longsor Lahan di Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas. *Geoedukasi*, III(1), 15-22.
- Patterson, S. dan Hagan, David. (2002) *Biosynthetic studies on the tropane alkaloid hyoscyamine in Datura Phytochemistry*. 61(3), hal. 323-329. Doi:
[https://doi.org/10.1016/S0031-9422\(02\)00200-5](https://doi.org/10.1016/S0031-9422(02)00200-5).
- Tan, T. dan Rahardja, K. (2010) *Obat-Obat Sederhana untuk Gangguan Sehari-hari*. kedua. Diedit oleh Erdhan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Tersedia pada:
https://www.google.co.id/books/edition/Obat2_SederhanaGangguanSakit_Seh

ari_hari/6GUZoTu03b4C?hl=id&gbpv=1&dq=pengertian+pengobatan+sendiri&pg=PR9&printsec=frontcover.

- Pariyana *et al.* (2021) “An Overview of Knowledge of Traditional Medicine for Self-medication in the Community in the Era of the COVID-19 Pandemic,” *International Journal Of Community Service*, 1(2), hal. 136–146. doi: 10.51601/ijcs.v1i2.19.
- Pariyana, P., Mariana, M. dan Liana, Y. (2021) “Perilaku Swamedikasi Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Palembang,” *prosiding seminar nasional STIKES syedza saintika*, hal. 403–415. Tersedia pada: <http://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/PSNSYS/article/view/947>.
- Prasetyo Andre, G. Pengaruh Ceramah Dan Pemberian Leaflet Terhadap Pemilihan Dan Penggunaan Obat Diare Anak Oleh Orang Tua Di Desa Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal Jawa Tengah. Skripsi. Fakultas Farmasi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2010.
- Priyoto (2015) *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan*. Cetakan pe. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Purnamasari, I. dan Ell Raharyani, A. (2020) “Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid -19,” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses*, 3(1), hal. 125.
- Purnamasari, I., & Raharyani, A. E. (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, Mei, 33–42.
- Puspita Igha, AN. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional di Kecamatan Mlati. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia. Skripsi. 2019.
- Quispe-cañari, J. F. *et al.* (2021) “Self-medication practices during the COVID-19 pandemic among the adult population in Peru : A cross-sectional survey,” 29, hal. 1–11. doi: 10.1016/j.jsps.2020.12.001.
- WHO (2021) “Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus.” Tersedia pada: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>.
- Wawan, A., dan Dewi. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika.

- Widayati, A. (2013). Swamedikasi di Kalangan Masyarakat Perkotaan di Kota Yogyakarta. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*, Desember 2(4).
- Yanti, N. P. E. D. *et al.* (2020) “GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DAN PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19,” *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), hal. 491. doi: 10.26714/jkj.8.4.2020.491-504.
- Yuhara, N. A., Rawar, E. A., dan Admaja, S.P. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional/Herbal Dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat, November*, 385-392.
- Yuliarti N. Food Supplement. Panduan Mengonsumsi Makanan Tambahan. Yogyakarta: bayu medika; 2008.
- Yuliarti, N. (2009) *Sehat, Cantik, Bugar Dengan Herbal Dan Obat Tradisional*. pertama. Diedit oleh B. R. W. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET. Tersedia pada:https://www.google.co.id/books/edition/Sehat_Cantik_Bugar_dengan_Herbal_dan_Oba/j2TkyPLoDWUC?hl=id&gbpv=1&dq=penggunaan+obat+tradisional&printsec=frontcover